



ABSTRAK *perp*

Bentuk Penggunaan lahan dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan manusia akan lahan yang selalu meningkat. Perubahan bentuk penggunaan lahan yang terjadi secara terus-menerus akan berakibat pada berkurangnya lahan pertanian.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Kotamadya Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi keruangan perubahan bentuk penggunaan lahan dan untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi penduduk terhadap perubahan bentuk penggunaan lahan yang terjadi di Kelurahan Sorosutan selama lima tahun (antara tahun 1990 sampai dengan tahun 1995).

Metode penelitian yang digunakan adalah *metode quota proportional sampling*, dengan membagi wilayah Kelurahan Sorosutan menjadi empat wilayah: utara, tengah, timur, dan selatan. Pembagian wilayah ini berdasarkan pada letak masing-masing wilayah. Untuk wilayah utara dekat dengan pusat kota dan dilalui oleh jalan utama, wilayah tengah terletak di sebelah selatan wilayah utara tetapi tidak dilalui oleh jalan utama, wilayah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bantul yang didominasi oleh lahan sawah, dan wilayah timur juga didominasi oleh lahan sawah tetapi berbatasan dengan kelurahan lain dalam Kecamatan Umbulharjo yaitu Kelurahan Giwangan. Pembagian wilayah ini bertujuan untuk dapat membandingkan perubahan bentuk penggunaan lahan pada masing-masing wilayah. Wilayah-wilayah tersebut dibatasi oleh jalan. Masing-masing wilayah diambil sampel dan jumlah sampel disesuaikan dengan perubahan bentuk penggunaan lahan yang terjadi di masing-masing wilayah tersebut. Jumlah sampel seluruhnya adalah 100 responden dari 236 KK yang melakukan perubahan bentuk penggunaan lahan. Untuk wilayah utara diambil 34 responden, tengah 38 responden, timur 13 responden, dan selatan 15 responden. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Dasar penentuan jumlah responden di masing-masing wilayah adalah besarnya jumlah perubahan bentuk penggunaan lahan yang terjadi di masing-masing wilayah tersebut (secara proporsional). Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait. Analisa data menggunakan analisa kualitatif, dan analisa kuantitatif dengan menggunakan *Analysis Of Variance (ANOVA) satu arah*.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Industri kerajinan rumah tangga anyaman bambu di desa Sabdodasi kecamatan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Yudi Septiawan, Drs. Ign. Sugiman, M.S.

Universitas Gadjah Mada, 1996 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa tingkat pendapatan keluarga, tingkat pendidikan kepala keluarga, jenis matapencaharian penduduk, dan jumlah tanggungan dalam keluarga di wilayah utara berpengaruh terhadap perubahan bentuk penggunaan lahan di wilayah tersebut. Untuk ketiga wilayah lain, hanya jenis mata-pencaharian penduduk yang berpengaruh terhadap perubahan bentuk penggunaan lahan.